

Optimalisasi Penyebaran Informasi Potensi Desa Kamasan Kabupaten Klungkung

**Ida Bagus Adisimakrisna Peling^{1*}, Gde Brahupadhyia Subiksa²,
Made Pasek Agus Ariawan³, Luh Gede Putri Suardani⁴,
Ni Ketut Pradani Gayatri Sarja⁵, Ni Nyoman Harini Puspita⁶,
Putu Oka Wisnawa⁷, Made Pradnyana Ambara⁸**

¹⁻⁸ Politeknik Negeri Bali

* adisimakrisna@pnb.ac.id

Abstrak

Desa Kamasan merupakan salah satu contoh desa di Bali yang kaya akan warisan seni dan budaya serta memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata budaya serta penghasilan ekonomi bagi masyarakat desa. Desa Kamasan telah diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia oleh UNESCO sejak tahun 2017. Pengakuan ini memberikan bukti yang penting mengenai keunikan dan nilai seni lukis Kamasan yang perlu dijaga dan dihargai. Sistem informasi yang ada saat ini tidak memiliki informasi yang lengkap mengenai potensi desa Kamasan. Kurangnya informasi secara digital dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengetahui ataupun berkunjung ke desa Kamasan. Hal ini akan berpengaruh juga terhadap sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat Kamasan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk membantu desa dalam mengelola informasi potensi desa serta mengoptimalkan penyebaran informasi melalui sistem informasi potensi desa.

Kata Kunci: *sistem informasi, optimalisasi, Desa Kamasan Klungkung*

Pendahuluan

Salah satu dari 53 desa yang terdapat di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali adalah Desa Kamasan. Potensi yang dimiliki desa Kamasan sudah dikenal luas oleh masyarakat lokal maupun mancanegara (Website Desa Kamasan, n.d.). Desa Kamasan sudah dikenal luas dengan seni lukis tradisionalnya yang disebut "Lukisan Kamasan". Lukisan Kamasan adalah seni lukis tradisional yang ada di Bali yang memiliki khas tersendiri yang mana seni lukis ini adalah karya seni tradisi yang berkembang dan tumbuh subur di Desa Kamasan, Klungkung. Lukisan kamasan ini memiliki identitas yang sangat unik dan khas, yang juga digunakan pelengkap dalam sarana ritual agama Hindu (Sucitra, 2020). Lukisan kamasan pada umumnya menceritakan cerita-cerita mitologi dan epic Hindu dalam gaya yang memiliki khas, menggunakan pola-pola geometris dan warna-warna cerah. Lukisan Kamasan dipengaruhi oleh seni tari dan seni wayang kulit Bali, serta mempunyai nilai spiritual dan budaya yang tinggi. Lukisan Kamasan sangat artistik dilihat secara visual estetika, pada lukisan tersebut terkandung nilai-nilai filsafat yang sifatnya

simbolik dan sering digunakan dalam pencerahan dan bayangan kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat (Mudana, 2016).

Selain lukisan, Desa Kamasan juga mempunyai potensi dalam seni ukiran, contohnya pada seni ukir pada mas, perak, tembaga, dan selongsong peluru, serta yang tidak kalah menarik ada kerajinan uang kepeng yang didalamnya terdapat lubang atau dikenal dengan pis bolong. Kerajinan tangan ini kepada wisatawan dijual sebagai souvenir atau dipasarkan secara online agar dapat mencapai pasar yang lebih luas. Desa Kamasan juga memiliki potensi pariwisata budaya. Selain berkunjung ke galeri seni yang ada seni di desa Kamasan, wisatawan juga dapat melihat proses pembuatan lukisan Kamasan secara langsung, atau juga bisa mengikuti pelatihan untuk belajar melukis tradisional Bali. Lukisan Kamasan sering kali dianggap sebagai contoh keberlanjutan budaya tradisional Bali dalam menghadapi dampak globalisasi dan munculnya bentuk-bentuk baru seni dan budaya material dengan identitas yang kuat dalam tradisi, hingga kini lukisan Kamasan tetap mempertahankan fungsi sosial dan keagamaan yang menjadi nilai penting dalam budaya lokal. Karya seni lukisan Kamasan dan karya seni lainnya yang ada di Desa Kamasan tidak hanya menjadi ekspresi artistik, tetapi juga menjadi sumber penghasilan ekonomi bagi masyarakat Kamasan.

Sejak tahun 2017, UNESCO mengakui dan menobatkan Desa Kamasan sebagai Warisan Budaya Tak benda Indonesia. Hal tersebut menjadi bukti penting mengenai nilai seni dan keunikan seni lukis Kamasan yang perlu diapresiasi dan dilestarikan. Salah satu contoh desa di Bali yang kaya akan warisan seni dan budaya adalah Desa Kamasan, dan memiliki potensi pengembangan pariwisata budaya yang baik. Dengan banyaknya potensi desa yang dimiliki oleh Desa Kamasan, informasi ini perlu disebarluaskan pada masyarakat luas agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Kamasan (Website Resmi Pemerintah Kabupaten Klungkung, n.d.).

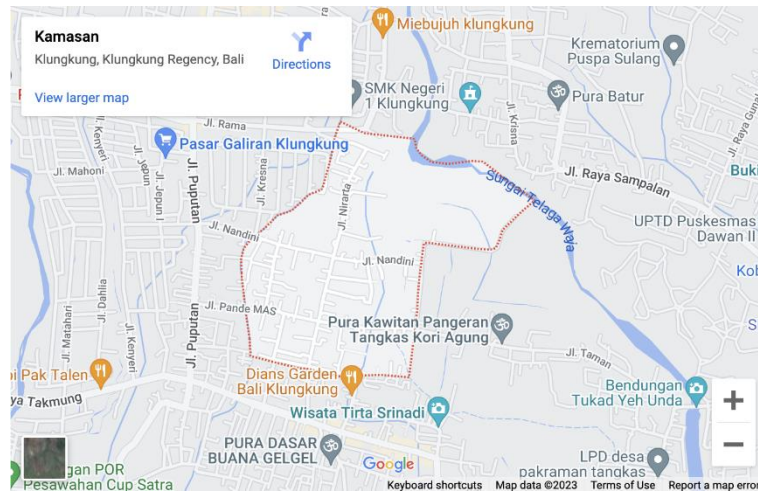
Saat ini Desa Kamasan telah memiliki sistem informasi yang dapat diakses pada halaman <https://kamasan.desa.id> Namun, sistem informasi tersebut tidak memiliki halaman mengenai potensi desa Kamasan. Oleh karena itu diperlukan sistem informasi yang berisi mengenai potensi desa dari Desa Kamasan yang diharapkan dengan adanya sistem informasi ini akan menarik banyak wisatawan untuk datang berkunjung ke Desa Kamasan dengan informasi-informasi menarik yang dimiliki oleh Desa Kamasan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung pada bulan Mei-Juni 2023. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Pada Gambar 1 merupakan lokasi kegiatan pengabdian sedangkan situasi Desa Kamasan dapat dilihat pada Gambar 2.

Desa Kamasan adalah desa yang letaknya di Kabupaten Klungkung yang memiliki banyak potensi dibidang seni dan budaya. Selama ini penyebaran informasi terkait dengan potensi yang dimiliki masih terbatas. Dengan banyaknya potensi desa tentu diperlukannya pengelolaan potensi desa dengan sistem informasi, dengan tujuan untuk menyebarkan informasi potensi desa guna dapat terus dikembangkan untuk menjadi destinasi yang menarik dan memperkaya kebudayaan Bali. Selain itu sistem informasi potensi desa juga dapat memperkuat citra dan identitas desa. mengacu pada hal tersebut

maka Desa Kamasan Kabupaten Klungkung dipilih sebagai sasaran kegiatan berdasarkan informasi yang didapat dari media masa dan hasil survei yang dilakukan tim pengabdian.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan



Gambar 2. Situasi Desa Kamasan

Tahapan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan pembuatan sistem informasi potensi desa untuk mengatasi persoalan mitra yaitu:

1. Survei lokasi kegiatan pengabdian
2. Pengumpulan data-data terkait hasil survey
3. Mengembangkan sistem informasi potensi desa dengan berbasis web
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi serta pelatihan Sistem Informasi Potensi Desa Berbasis Web di lingkungan Desa Kamasan.
5. Evaluasi hasil dari pengembangan sistem terhadap permasalahan yang ada

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Desa Kamasan bisa melakukan pengelolaan informasi terkait potensi desa yang dimiliki secara terstruktur dan berkelanjutan agar dapat meningkatkan akses informasi tentang potensi desa bagi masyarakat luas, sehingga mereka dapat memperoleh informasi yang akurat dan lengkap

tentang potensi yang dimiliki Desa Kamasan serta Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat terkait dengan potensi yang dimiliki, sehingga mereka dapat mengembangkan bisnis yang lebih baik dan mandiri.

Metode evaluasi yang digunakan menggunakan kuisioner dengan skala likert 1-4 terhadap kepuasan mitra pengabdian. Penilaian meliputi indikator perencanaan, indikator pelaksanaan dan indikator evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Adapun implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan metode pelaksanaan akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Survei

Kegiatan survei dilakukan ke desa Kamasan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi. Hasil survey menunjukkan bahwa permasalahan yang didapati terkait dengan potensi desa adalah belum optimalnya penyebaran informasi tentang potensi yang dimiliki oleh Desa Kamasan. Untuk itu dapat diidentifikasi bahwa model pengabdian yang sesuai adalah optimalisasi penyebaran informasi potensi desa melalui Sistem Informasi Potensi Desa Berbasis Web.



Gambar 3. *Survey kegiatan pengabdian*

Pengumpulan Data

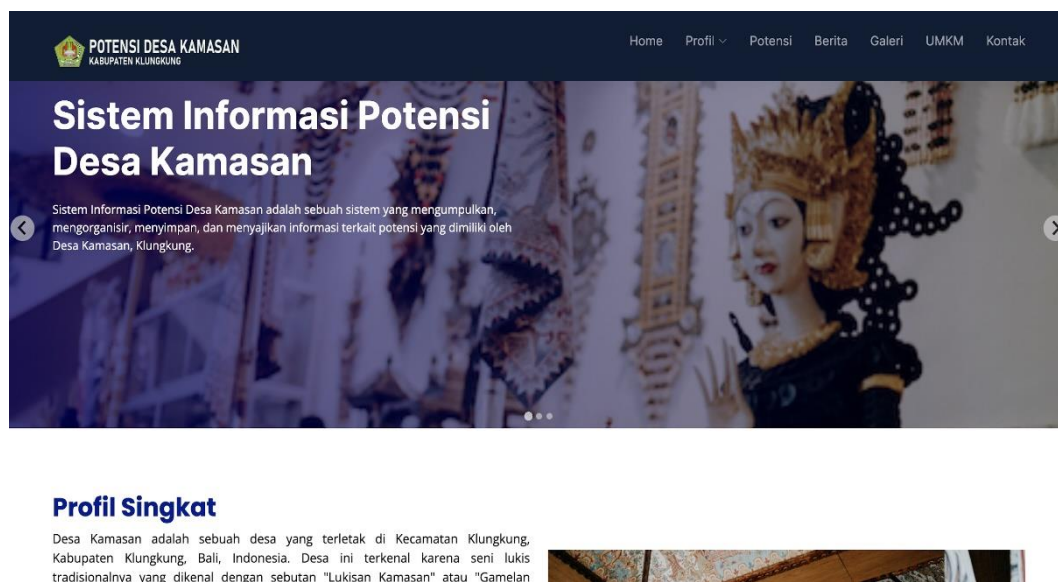
Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan mengunjungi masing-masing pengerajin yang ada di Desa Kamasan sebagai narasumber. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengambilan gambar berupa foto dan video dari. Data yang dikumpulkan berupa informasi tentang sejarah, filosofi, bahan dan cara pembuatan dari masing-masing kerajinan yang ada. Data-data tersebut nantinya akan diolah menjadi sebuah informasi yang akan diunggah ke dalam sistem informasi yang dikembangkan.



Gambar 4. Proses pengumpulan data

Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang dilakukan adalah mengembangkan sebuah sistem informasi potensi desa berbasis website menggunakan framework laravel. Sistem Informasi potensi desa ini sudah dihosting dan dapat diakses pada halaman <https://desakamasan.id>. Secara keseluruhan sistem ini berisi informasi potensi-potensi yang dimiliki Desa Kamasan dan UMKM yang ada di Desa Kamasan. Gambar 5 merupakan tampilan halaman utama dari sistem informasi potensi desa untuk melihat informasi potensi desa dan informasi lainnya yang dimiliki oleh Desa Kamasan.



Gambar 5. Halaman utama sistem informasi potensi desa

Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Kantor Desa Kamasan yang dibuka langsung oleh Kepala Desa Kamasan dan dihadiri oleh aparat desa serta rekan-rekan dosen dan mahasiswa. Pada kegiatan sosialisasi ini dipaparkan mengenai isi dari sistem informasi

yang dikembangkan dan dilakukan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi dari sisi pengelolaan data dan informasi pada sistem tersebut kepada aparatur desa yang bertugas sebagai admin.



Gambar 6. Sosialisasi kegiatan pengabdian

Gambar 6 menampilkan kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Selain sosialisasi juga dilakukan kegiatan pelatihan ke admin desa terkait dengan penggunaan sistem sehingga nantinya dapat digunakan untuk selanjutnya. Gambar 7 menampilkan kegiatan pelatihan kepada admin desa dalam penggunaan sistem.

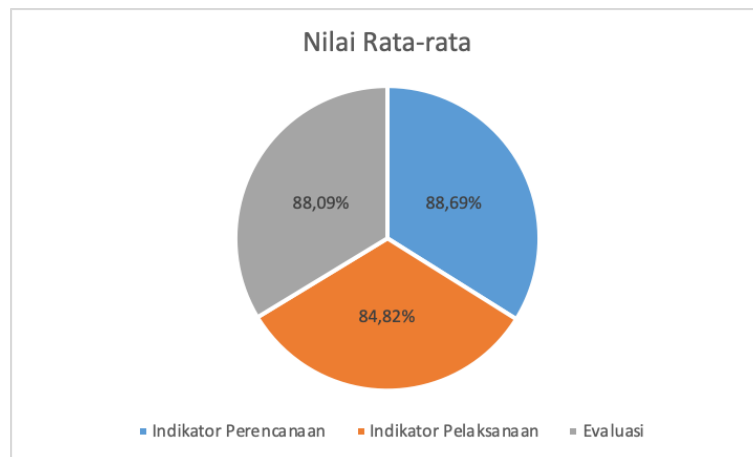


Gambar 7. Pelatihan penggunaan sistem

Evaluasi

Berdasarkan hasil dari pengembangan sistem informasi potensi desa yang dibuat untuk mitra, diajukan beberapa pertanyaan berupa kuisisioner kepuasan mitra pengabdian terhadap pengabdian masyarakat yang dilakukan. Nilai rata-rata total evaluasi adalah 88,48% dengan hasil dari evaluasi tersebut dilihat dari indikator perencanaan

mendapatkan hasil sebesar 88,69%, dilihat dari indicator pelaksanaan didapat nilai sebesar 84,82% dan dilihat dari indicator evaluasi mendapat nilai sebesar 88,09%.



Gambar 8. Hasil Evaluasi

Secara keseluruhan nilai kepuasan mitra pengabdian terhadap pengabdian yang dilakukan adalah sangat puas karena sistem yang dibangun ini sejalan dengan visi misi Desa Kamasan sehingga dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu desa kamasan dalam mewujudkan misinya yaitu meningkatkan potensi desa dan peran serta masyarakat untuk menunjang Desa Kamasan menuju desa wisata.

Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan ini berhasil mengatasi permasalahan yang dialami desa dalam pengelolaan informasi terkait potensi desa dengan dilakukannya pengembangan sebuah sistem informasi potensi desa guna membantu mengoptimalkan pengelolaan dan penyebaran informasi terkait dengan potensi desa yang dimiliki oleh Desa Kamasan Kabupaten Klungkung yang dapat diakses di <https://desakamasan.id/>. Secara keseluruhan dari hasil kuisioner kepuasan mitra pengabdian masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan mendapat nilai rata-rata 88,48%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi potensi desa yang dibangun mempermudah dalam melakukan pengelolaan dan penyebaran informasi potensi desa tersebut agar semakin dikenal lagi serta dapat memperkenalkan produk-produk kesenian yang ada di Desa Kamasan. Dan hal tersebut diatas menunjukan bahwa sistem informasi yang dibangun cukup memuaskan dan sesuai dengan kebutuhan bagi Desa Kamasan.

Saran untuk pengabdian berikutnya dengan dilakukan pengembangan sistem informasi baik dari isi dan fitur yang ada agar lebih optimal dalam pemasaran dan penjualan produk kesenian yang dihasilkan oleh pengerajin Desa Kamasan.

Ucapan Terimakasih

Pada kegiatan yang sudah berjalan dengan lancar ini, tim pelaksana memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak Ir. I Wayan Raka Ardana, M.T Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali
3. Bapak I Nyoman Eddy Indrayana, S.Kom, M.Cs. Ketua Program Studi TRPL Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bali
4. Bapak I Gede Buda Artawan, S.Sos Kepada Desa Kamasan yang telah menerima kegiatan PKM dan memberikan fasilitas tempat di Desa Kamasan.
5. Pengerajin Desa Kamasan yang sudah banyak membantu dalam proses pengambilan data.
6. Rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa Program Studi TRPL dalam perannya membantu dan menjadikan kegiatan ini semakin sukses.

Referensi

- Mudana, I. W. (2016). Transformasi Seni Lukis Wayang Kamasan Pada Era Postmodern di Klungkung Bali. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Sucitra, I. G. (2020). Implementasi Lukisan Klasik Kamasan Pada Media Alternatif Tengkorak Kepala Kerbau. *CORAK Jurnal Seni Kriya*, 9(1), 53–68.
- Website Desa Kamasan. (n.d.). Retrieved June 18, 2023, from <https://kamasan.desa.id/artikel/2018/8/7/profil-wilayah-desa-kamasan>
- Website Resmi Pemerintah Kabupaten Klungkung. (n.d.). Retrieved June 19, 2023, from <https://klungkungkab.go.id/berita/detail/lukisan-wayang-kamasan-bersaing-dengan-semilan-wbtb-diusulkan-ke-unesco>